

## RINGKASAN

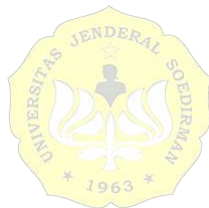
Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Kelurahan Kapuk Pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya tingkat partisipasi masyarakat DKI Jakarta pada saat Pilkada DKI Jakarta tahun 2017, Khususnya kelurahan Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat yaitu sebesar 80,8%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 di Kelurahan Kapuk, Cengkareng Jakarta Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 70.090 orang, dengan penghitungan *margin of error* sebesar 5% menghasilkan sampel yang diambil sebanyak 400 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji korelasi *Rank Spearman* dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, karena terjadi permasalahan di lokasi penelitian akibat dari pandemi Covid-19, sehingga peneliti tidak dapat turun langsung kelapangan untuk menyebarkan kuesioner. Maka hal itu membuat rancangan awal penelitian yang menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* tidak dapat digunakan dan harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Karena keadaan tersebut peneliti mengganti teknik pengambilan sampel dari awalnya menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* menjadi *non probability sampling* dengan metode *incidental sampling*. Kemudian terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kelurahan Kapuk pada analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,321, angka tersebut diinterpretasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang lemah atau rendah. Kemudian koefisien korelasi yang menunjukkan nilai yang positif sehingga kedua variabel bersifat searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut, dengan melihat hasil dari analisis koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi mendapatkan hasil nilai R Square sebesar 0,112 dengan hasil demikian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Kapuk memberikan kontribusi terhadap partisipasi politik pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 sebesar 11,2%, dengan sisanya sebesar 88,8% partisipasi politik dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kelurahan Kapuk pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 yaitu sebesar 11,2%. Sedangkan implikasi teoritis mendukung teori Surbakti, Budiardjo, Huntington dan Nelson mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap partisipasi politik, dalam hal ini apabila tingkat pendidikan semakin tinggi atau ditingkatkan, maka akan semakin tinggi dan meningkat pula tingkat partisipasi politiknya.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Tingkat Pendidikan, Partisipasi Politik Masyarakat



## SUMMARY

*This research is entitled "The Effect of Education Level on Community Political Participation in Kapuk Village in the Regional Head Election of DKI Jakarta Province in 2017". This research was motivated by the high level of participation of the people of DKI Jakarta during the 2017 DKI Jakarta Regional Election, especially in Kapuk Village, Cengkareng, West Jakarta, which was 80.8%. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of the level of education on people's political participation in the 2017 DKI Jakarta Pilkada in Kapuk Village, Cengkareng, West Jakarta.*

*The method used in this research is quantitative research methods. The sampling technique in this study used probability sampling techniques with simple random sampling method. The population in this study was 70,090 people, with a margin of error calculation of 5% resulting in a sample taken of 400 respondents. The data analysis technique used in this study is the validity test, reliability test, Spearman Rank correlation test and the coefficient of determination test.*

*The results of this study are, because of problems at the research location as a result of the Covid-19 pandemic, researchers cannot go directly to the field to distribute questionnaires. So it makes the initial research design using probability sampling technique with simple random sampling method cannot be used and must be adjusted to the conditions in the field. Due to this situation, the researcher changed the sampling technique from the beginning using probability sampling with the simple random sampling method to non-probability sampling with the incidental sampling method. Then there is an influence between the level of education on the political participation of the people of Kapuk Village on the Spearman Rank correlation analysis. The Spearman Rank correlation results show that the correlation coefficient between the two variables is 0.321, this figure is interpreted as having a weak or low correlation. Then the correlation coefficient which shows a positive value so that the two variables are unidirectional. Meanwhile, to see how much influence the variable X has on the Y variable, by looking at the results of the coefficient of determination analysis. The coefficient of determination test results obtained an R Square value of 0.112 with these results showing that the influence of the level of education of the people of Kapuk Village contributed 11.2% to political participation in the 2017 DKI Jakarta Pilkada, with the remaining 88.8% of political participation influenced by other factors or variables not examined in this study.*

*The conclusion of this study is that there is an influence between the level of education on the political participation of the people of Kapuk Village in the 2017 DKI Jakarta Pilkada, which is 11.2%. While the theoretical implications support the theory of Surbakti, Budiardjo, Huntington and Nelson regarding the effect of education level on political participation, in this case if the level of education is higher or increased, the higher and also the level of political participation will increase.*

**Keywords:** *Influence, Education Level, Community Political Participation*